

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MATERI *AL-HIWĀR* KELAS XI DI MAN 2
KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan Pada
program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

DIMAS ADI PUTRA

NIM. 21.1.02.0005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UINDK)
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22, Agustus, 2025 M

28, Safar, 1447 H



Dimas Adi Putra

NIM: 21.1.02.0005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Al-Hiwār* Kelas XI Di MAN 2 Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Dimas Adi Putra NIM. 21.1.02.0005. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

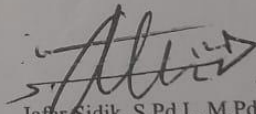
Palu, 21 Mei 2025 M

23 Dzulqa'dah 1446 H

13/07/25 Pembimbing I


Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
Nip:19710730200504003

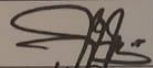
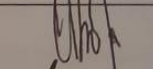
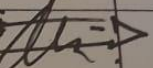
Pembimbing II


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
199210060200121002

PENGESAHAN SKRIPSI

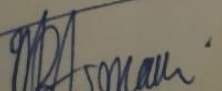
Skripsi saudara Dimas Adi Putra, NIM: 21.1.02.0005 dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Al-Hiwar* Kelas XI di MAN 2 Kota Palu" yang telah diujikan di depan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 27 safar 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Fatima, S.S. M, Pd	
Munaqisy I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I	
Munaqisy II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

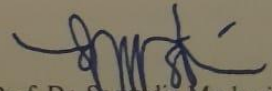
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

NIP: 19720104 200312 1 001

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri S. Ag., M.Ag

NIP: 19731931 200501 1 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Al-Hiwār* Kelas XI di MAN 2 Kota Palu” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk umatnya yang memperoleh syafa’at di hari akhir kelak.

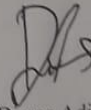
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Sudarmin dan Kartika Sari Toha, yang selalu mendoakan, menyayangi, memotivasi, serta memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ketulusan mereka dengan pahala yang berlipat ganda dan rahmat-Nya yang tiada henti. Serta saudara tercinta, Dirli Dwi Putra Dan keluarga yang turut memberi dukungan, bantuan doa dan motivasi kepada penulis, sehingga menambah semangat dalam menempuh studi ini. Semoga Allah Swt. membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin ya rabbal’alamiin.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan serta arahan selama masa perkuliahan.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan: Ibu Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd., Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag., dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., yang telah banyak memberikan dukungan akademik.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dan Ibu Atna Akhiyani, S.Si., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi, yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing II, yang dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik (PA).
7. Seluruh dosen dan staff UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama masa studi.
8. Seluruh guru dan siswa/i MAN 2 Kota Palu, khususnya guru kelas XI Ibu Nuriani, S.Ag., yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
9. Teman-teman seperjuangan PBA I dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberi semangat dan berbagi pengalaman selama masa kuliah.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya melalui media animasi di lingkungan pendidikan Islam.

Sigi, 22, Agustus, 2025
Penyusun,



Dimas Adi Putra
NIM: 21.1.02.0005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	DiTulis	Rabbanaa
----------	---------	----------

نَعَم	DiTulis	Nu"ima
عَدُوّ	DiTulis	'aduwwun
الحَجّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جَزِيَة	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	DiTulis	'Karamatun al-auliya
------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	DiTulis	Zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*,

maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. Saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. As : *'Alaihi salam*
4. Ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR: *Hadis Riwayat*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah	8
F. Garis-garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pembelajaran Materi <i>Al-Hiwār</i>	20
C. Video Animasi	25
D. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Kehadiran Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu	46
B. Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi <i>Al-Hiwār</i> Kelas XI N di MAN 2 Kota Palu	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Daftar guru bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu	51
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Palu	52

DAFTAR GAMBAR

3.1 Bagan Kerangka Pemikiran	32
4.1 Materi <i>Al-Hiwār</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Daftar Informan
Lampiran IV	: Lembar Hasil Pembelajaran
Lampiran V	: Modul ajar Bahasa Arab Kelas XI
Lampiran VI	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Meneliti
Lampiran X	: Surat Keterangan Meneliti
Lampiran XI	: Surat Jadwal Komprehensif
Lampiran XII	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XIII	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Dokumentasi
Lampiran XV	: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Dimas Adi Putra

Nim : 21.1.02.0005

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Al-Hiwār* Kelas XI di MAN 2 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI di MAN 2 Kota Palu. Peneliti melakukan observasi awal di kelas XI N MAN 2 Kota Palu dengan jumlah 35 peserta didik dan guru bahasa Arab sebagai data primer penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media video animasi pada materi *Al-Hiwār*. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dinilai efektif, karena dari 35 peserta didik terdapat 25 orang (80%) yang merasakan peningkatan pemahaman serta motivasi belajar. Dengan demikian, media animasi berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Desain pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data serta verifikasi data serta pengecekan keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi *Al-Hiwār* di MAN 2 Kota Palu, guru menggunakan aplikasi *you to be* yang sudah *download* oleh pendidik, dan menggunakan materi percakapan tentang materi الصِّحَّة yang terdapat di buku Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Dalam hasil penelitian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperoleh 88% dari 35 peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar dengan memperoleh 85% dari 35 peserta didik. karena media ini mampu menyajikan materi secara efektif sehingga mempermudah mereka dalam memahami konteks percakapan, efektivitas tersebut tercermin dari meningkatnya antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil evaluasi yang lebih baik dibandingkan metode konvensional, dengan keberhasilan yang didukung oleh kesesuaian media dengan materi, tingginya minat dan motivasi peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, meskipun itu terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu pembelajaran dan kendala teknis seperti gangguan perangkat atau pemadaman listrik, sehingga diperlukan dukungan terhadap aspek teknis serta manajemen waktu yang baik agar manfaat penggunaan media animasi dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Implikasi penggunaan media animasi dalam pembelajaran *Al-Hiwār* di MAN 2 Kota Palu adalah peningkatan pemahaman, dan motivasi peserta didik. Agar hasilnya optimal, guru perlu menyesuaikan tempo bahasa, durasi animasi, serta memanfaatkan sarana prasarana secara tepat. Media animasi dapat menjadi inovasi pembelajaran efektif dan berkelanjutan bila didukung strategi pengajaran serta pengelolaan waktu yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah sistem lambang bunyi, lambang ini digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi atau mengidentifikasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan simbol yang berfungsi untuk mengungkapkan maksud dari si penutur, bahasa juga sebagai alat interaksi antar anggota masyarakat dalam satu kelompok ataupun secara individu atau dengan kata lain alat komunikasi antar manusia.¹

Bahasa adalah sarana penting untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran seseorang kepada orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain. Salah satunya bahasa yang di pelajari sebagai bahasa asing di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran yang dikenal luas, khususnya oleh umat Islam di Indonesia.²

Bahasa arab adalah salah satu bahasa semit tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur dari pada bahasa-bahasa lainnya yakni diturunkan lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama. Bahasa Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya karena sebagian

¹ Ainun Salida, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah" *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1 No.1 (2023) : 24.

² Amrina, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad MTS Kelas VII Kota Baru" *AKADEMIK: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 No.2 (2021) :418

istilah Islam berasal dari bahasa Arab dan juga diantarkan di pesantren-pesantren di Indonesia.³

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh umat manusia untuk berkomunikasi antar satu sama lain, di dalam buku *The arabic language* dinyatakan bahwa bahasa Arab telah digunakan oleh lebih dari 150 juta orang sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari mereka. Di Indonesia sendiri bahasa Arab sudah mulai dikenal oleh masyarakat ketika Islam telah dianut oleh mayoritas bangsa Indonesia pada abad ke 13 maka usia pendidikan bahasa arab lebih dari 7 abad. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bahasa inggris yang bercitra lebih baik, mengapa masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduk muslim kurang terinspirasi dan termotivasi untuk mengkajinya secara intens. Paradigma pemahaman yang tersebar di kalangan masyarakat bahwa bahasa Arab itu sulit dipahami, sulit di pelajari, dan sulit di praktikan.⁴

Selain paradigma yang tersebar di kalangan masyarakat tentang banyaknya kesulitan dalam memahami bahasa Arab, Dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik sering kali menghadapi dua jenis masalah utama, yaitu masalah linguistik (yang berkaitan dengan bahasa). Kesulitan-kesulitan ini umumnya dialami oleh pelajar non-Arab. Dalam mempelajari bahasa asing, para peserta didik dituntut untuk memiliki respons

³Rahmat Iswanto,” Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi” *Arabiyatuna Jurnal bahasa Arab* 1 No.2 (2017) : 141-143.

⁴ Muhammad Zainuri, “Perkembangan Bahasa Arab Indonesia” *jurnal tanling* : 2 No.2 (2019) :233-234

yang baik dan kesungguhan dalam belajar. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula, yang pasti akan menghadapi berbagai tantangan saat mempelajarinya.⁵

Selain dari masalah kebahasaan dan non kebahasaan peneliti juga memerlukan suatu sistem dalam pembelajaran bahasa Arab atau memudahkan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab yakni media. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut kurangnya bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.⁶

Media pembelajaran memiliki banyak jenis, ada yang berbentuk sebuah gambar, ada yang berbentuk sebuah benda fisik, ada pula berbentuk visual gambar, dan berupa video animasi. Video animasi sendiri adalah merupakan media pembelajaran yang sangat berkembang di zaman sekarang serta memiliki konten video yang sangat bervariasi.

Setelah peneliti mengetahui tentang kata media, peneliti juga harus mengetahui tentang apa arti dari video dan animasi. Video merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Video dapat menyajikan video dan audio kepada peserta didik, menambahkan

⁵ Nikmatus Sakdiah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab" *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1 No. 1 (2023) : 38

⁶ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab" *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2.No. 2 (2020) : 73

dimensi baru pada pembelajaran mendengarkan. Munir dalam Sri Handayani pemanfaatan video animasi you tube untuk meningkat *mahārah istima*’ bahasa Arab mendefinisikan animasi sebagai gambar yang berisi objek yang tampak hidup, yang disebabkan oleh kumpulan gambar yang berupa secara teratur dan muncul secara bergantian. Objek dalam sebuah gambar dapat berupa teks, bentuk objek, warna, atau efek khusus.⁷

Selain pemanfaatan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab penggunaan metode harus tepat dan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Metode dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai macam jenis salah satunya metode *Al-hiwār*.

Al- hiwār dalam bahasa Arab mempunyai arti “tanya jawab, jawaban, percakapan, dan dialog”, sedangkan percakapan merupakan pertukaran pendapat atau pemikiran mengenai suatu topik pembahasaan tertentu antara dua orang atau lebih banyak. *Hiwār* (dialog) adalah suatu cara untuk memberikan motivasi pada peserta didik agar pemikirannya bangkit untuk selalu bertanya selama mendengarkan materi pelajaran yang dapat membangkitkan semangat, menilai suatu kebenaran, atau pendidik mengajukan suatu pertanyaan dan murid yang menjawabnya. *Hiwār* juga di sebut dengan metode “tanya jawab” yakni cara penyajian pelajaran berbentuk suatu pertanyaan yang harus di jawab terutama dari guru kepada muridnya.⁸

⁷ Sri Handayani, “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab” *Cacsqifir* 3 No. 2 (2022) : 107

⁸ Oktavia Ratnaningtyas, “Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab” *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 2 No.1 (2024) : 6

Proses pembelajaran pasti tidak akan lepas dari yang namanya kendala- kendala maka agar jalannya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif maka perlu perpaduan antara penggunaan metode serta media yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Proses pembelajaran bahasa Arab sering kali pada tingkat madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, maupun aliyah, sering kali proses pembelajaran bahasa Arab terbilang masih kurang efektif baik itu dari segi pemanfaatan media dan metode yang masih sangat kurang dan terbilang masih belum mengeksplorasi hal-hal yang perlu di manfaatkan dengan sebaik -baik mungkin dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mengambil kelas XI N di MAN 2 Kota Palu, dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang, beserta guru mata pelajaran bahasa Arab. untuk melakukan pedoman wawancara dan menjadi salah satu data primer peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media berupa video animasi dengan menggunakan materi *Al-Hiwār* serta seperti apa penyajian dari penggunaan media animasi yang digunakan di MAN 2 Kota Palu.

Dengan hasil observasi bahwa pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al-Hiwār* dengan menggunakan media animasi dinyatakan efektif dikarenakan terdapat data yang peneliti temukan dari observasi awal, dari 35 orang peserta didik di MAN 2 Kota Palu ada 25 peserta didik merasa ada peningkatan dari segi pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik jadi bisa

dikatakan bahwasahnya penggunaan media animasi bisa meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik sebanyak 80%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *Al-Hiwār* di MAN 2 Kota Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media animasi pada pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 kota palu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *Al- Hiwār* di MAN 2 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media animasi pada pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa Arab terutama dalam pembelajaran *Al-Hiwār* dalam memanfaatkan video animasi serta dapat dijadikan bahan rujukan dalam memaksimalkan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih terarah, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik dalam membuat strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dalam materi pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Peserta didik

Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *al-Hiwār* dengan menggunakan video animasi yang di terapkan secara efektif dan interaktif di harapkan dapat

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran *Al-Hiwār* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik yang lebih baik. Selain itu memudahkan peserta didik dalam berbahasa Arab dan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media animasi pada materi *Al- Hiwār* dalam meningkat kemampuan berbicara peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “efektivitas” berarti tingkat kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana suatu kegiatan, program, atau kebijakan dapat mencapai hasil yang diinginkan dan memenuhi tujuan yang telah di tetapkan.

2. Media dan Animasi

Media adalah bentuk jamak dari perantara (medium), dan merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin medium (antara), istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang membawah informasi antara sumber dan penerima. Media merupakan pengantar pesan pengirim ke penerima, oleh karena itu media disebut sebagai sarana penyampaian informasi belajar atau penyampaian pesan.⁹

Media yang membantu dalam pembelajaran *Al-Hiwār* yaitu menggunakan aplikasi you tube yang sudah *didownload* oleh pendidik, Dengan cara ini membantu pendidik dalam melancarkan sistem pembelajaran menggunakan media.

Animasi merupakan gambar bergerak, yang saat ini sudah banyak memanfaatkan komputerisasi dalam proses penciptaannya. Seiring perkembangan zaman, meningkat pula cara untuk menciptakan sebuah animasi, baik secara konvensional maupun secara digital, dan jenis animasi yang ada juga semakin bertambah. Animasi memiliki beragam jenis, walaupun demikian, semua jenis dari animasi tersebut dapat digunakan sebagai media promosi. Dalam animasi sangat memungkinkan seorang animator untuk berekspresi menampilkan karya unik dengan menuangkan kreativitas dan ciri khas pencipta di dalamnya, hal tersebutlah yang dapat membuat sebuah animasi menjadi

⁹ Shoffan Shoffa, “*Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*” (Cet I:CV. AGRAPANA MEDIA Bojonegoro 2021):1

lebih unik dibandingkan dengan media konvensional lainnya. Dengan adanya gerakan dalam sebuah media akan membuat sebuah promosi produk maupun jasa akan menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan media konvensional yang hanya menampilkan gambar diam.¹⁰

3. *Al-Hiwār*

Metode *hiwār* adalah metode pembelajaran yang menggunakan percakapan atau dialog, yang mana guru terlebih dahulu membacakan dialog dengan lafal yang jelas. Setelah itu, peserta didik mengikuti secara berkelompok, lalu dilanjutkan dengan peniruan secara individu. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih kemampuan berbicara peserta didik agar lidah mereka terbiasa dan fasih dalam menggunakan bahasa Arab.¹¹

Materi pembelajaran ini menggunakan materi percakapan salah satunya saya kasih contoh tentang Materi الصِّحَّة (As-Ṣiḥḥah) dan menggunakan buku Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Buku ini adalah buku yang jadi acuan guru di MAN 2 Kota Palu sebagai bahan ajar mereka.

¹⁰ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media YouTube” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) 2 No.1 (2019)* :260

¹¹ Hasri, “Efektivitas Penerapan Metode *Hiwar* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas VII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2 No.1 (2021):61

F. Garis - Garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam lima bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui

secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang di mana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Al- Hiwār* Kelas XI DI MAN 2 Kota Palu yang memuat tentang pengertian, tujuan, contoh, tahap-tahap, langkah-langkah beserta indikator dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media animasi dengan Pembahasan materi

Al-Hiwār dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media animasi dalam Meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab V berisi tentang penutup, kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya penulis untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah diteliti atau belum, untuk mengetahui perbedaan dan persamaan terkait judul “efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al- Hiwār* kelas XI di MAN 2 Kota Palu”. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan judul yang penulis kaji.

1. Maryam Nur Annisa, “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo” *Jurnal Sustainable*, Vol.6 No. 2 tahun 2023.¹

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik dimadrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan dengan cara

¹Maryam Nur Annisa, “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo” *Jurnal Sustainable* 6 No.2 (2023): 378-380

penggunaan teknologi video animasi dalam pembelajaran, serta wawancara mendalam dengan para informan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman dan pandangan guru serta peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, dilakukan observasi aktif terhadap penerapan media video animasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, Dengan fokus pada interaksi antara guru dan peserta didik serta respon peserta didik terhadap media tersebut. Kedua, wawancara dengan guru dan peserta didik dilaksanakan guna menggali pandangan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Melalui pemanfaatan media ini, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih atraktif dan interaktif, sehingga mampu menarik minat serta meningkatkan konsentrasi peserta didik. Selain itu, media video animasi juga terbukti mampu mendorong motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Namun demikian penelitian menemukan adanya kendala berupa keterbatasan sarana dan akses teknologi di lingkungan madrasah.

2. Nahwa Zabrina, "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan

Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram” AL- Maghazi:
Arabic Language in Higher Education Vol.1, No.2, 2023¹

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui efektivitas penerapan media audio visual dalam kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan keterampilan mendengar. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif . penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain yang diperoleh dari pengamatan berperan serta, wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan. Dari pendekatan ini peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemakaian media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dan bisa dianggap sebagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, artinya penggunaan semata-mata ditentukan oleh guru. Hal ini memberikan warna dikelas dan menghapus stigma monoton (berbasis ceramah) yang biasanya terjadi pada proses pembelajaran penggunaan media audio visual telah

¹ Nahwa Zabrina, “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram” *AL- Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1 No.2 (2023):94-97

membantu para dosen untuk menarik perhatian mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mendengar. Dosen dapat menjelaskan materi kepada mahasiswa dengan mudah melalui bantuan media audio visual sehingga kelas menjadi hidup dan partisipatif. Hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka yang dimana peserta didik memiliki kebebasan berekspresi dalam pembelajaran dan guru memberikan wadah atau saran yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan teknologi.

3. Isnaini Aprilia Nur Amin, “penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam pembelajaran mahārah istima”” *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, Vol. 1, No. 1, 2025²

Pembelajaran maharah istima’ merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi istima’ karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga menurunkan minat belajar mereka. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan media audio visual berbasis animasi dalam pembelajaran istima’. Tujuan penelitian adalah mengetahui sejauh mana media animasi relevan dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa. Animasi dianggap sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan media yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

² Isnaini Aprilia Nur Amin, “penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam pembelajaran mahārah istima”” *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1, No. 1, (2025):66-67

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana animasi diaplikasikan dalam proses belajar istima'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dosen memanfaatkan berbagai fitur animasi, seperti karakter, latar cerita, dan efek suara, untuk membantu pemahaman mahasiswa; (2) visualisasi percakapan melalui animasi mempermudah mahasiswa menghubungkan kosakata dengan konteks nyata; (3) animasi mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar; serta (4) kendala yang ditemui ialah keterbatasan teknologi dan waktu dalam memproduksi animasi yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih pada pengembangan metode pembelajaran istima' yang kreatif dan efektif, serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Maryam Nur Annisa	1.topik pembahasan membahas tentang media pembelajaran animasi dalam pembelajaran bahasa Arab. 2. peran guru dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam menggunakan media animasi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi 3.sama-sama bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media animasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab 4.fokus pada peserta didik, dengan perhatian pada peningkatan kemampuan berbicara atau keterampilan komunikatif.	1. materi yang dibahas adalah umum pada kemampuan berbicara bahasa Arab. 2. penelitian ini menggunakan kualitatif. 3.tujuan peneliti ini terfokus pada menggali pengalaman guru dan peserta didik terhadap penggunaan video animasi. 4. lokasi penelitian
2.	Nahwa Zabrina	1.penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus menggambarkan fenomena secara mendalam dan naratif. 2. Penggunaan media dalam pembelajaran sama-sama meneliti efektivitas penggunaan media pembelajaran	1.peneitian ini menggunakan media audio visual (keterampilan mendengar) tujuan keterampilan bahasa yang diasah, dan jenjang pendidikan

		teknologi untuk meningkatkan proses belajar. 3. metode pengumpulan data sama yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 4. sama-sama bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media animasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.	2. objek penelitiannya yaitu dosen dan mahasiswa. 3. fokus pada materi kemampuan mendengar. 4. lokasi penelitian 5. meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik
3.	Isnaini Aprilia Nur Amin	1. sama-sama membahas media animasi sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab. 2. animasi dipandang sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. 3. sama-sama meningkatkan pemahaman yang judulku menekankan tentang menyimak dan judulku menekankan tentang percakapan. 4. persamaan desain pendekatan kualitatif.	1. perbedaan keterampilan. 2. perbedaan subjek penelitian 3. lokasi penelitian. 4. perbedaan tujuan penelitian judulku mengukur efektivitas penggunaan media sedangkan judulnya mengetahui relevansi penggunaan media.

B. Pembelajaran *Al-Hiwār*

1. Pengertian *Al-Hiwār*

Materi *Al-Hiwār* adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada percakapan atau dialog antara dua orang atau lebih. *Al-Hiwār* sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti jawaban dan tanya jawab, dialog atau percakapan, *Al-Hiwār* adalah metode pembelajaran dengan cara melakukan percakapan antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada satu tujuan. Dengan latihan *Al-Hiwār* peserta didik dapat menguasai kemampuan berbicara, meningkatkan kefasihan, serta membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat peserta didik lebih percaya diri.³

Penguasaan materi *Al-Hiwār* sangat penting karena percakapan merupakan bentuk komunikasi yang paling dasar dan umum. materi *Al-Hiwār* merupakan suatu keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang dewasa, materi *Al-Hiwār* merupakan bagian awal dari pengajaran bahasa Arab yang didasari oleh kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, dan penguasaan kosa-kata yang memungkinkan peserta didik untuk berdialog. Materi *Al-Hiwār* biasanya mencakup berbagai tema kehidupan sehari-hari, seperti berkenalan, di sekolah, di rumah, di pasar, di rumah sakit, dan tempat-tempat umum lainnya. Tema-tema ini dirancang

³ Iffat Tia Annisa, "Implementasi Metode *Hiwar* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar: Persepsi Guru dan Peserta didik" *Jurnal Gerimis* 1 No.1 (2022):3

untuk memberikan konteks yang nyata agar peserta didik dapat langsung mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri.

Dengan demikian, materi *Al-hiwār* dapat diartikan sebagai cara penyampaian materi bahasa Arab melalui bentuk percakapan. Bertanya menjadi salah satu bentuk stimulasi yang efektif untuk mendorong daya pikir peserta didik.⁴ Selain itu *Al-Hiwār* bukan hanya sekedar latihan berbahasa, tetapi juga bagian dari proses komunikasi yang membentuk karakter dan kecerdasan sosial peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran *Al-hiwār* perlu diberikan secara bertahap, kontekstual, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran *Al-hiwār*

Tujuan pembelajaran *Al-hiwār* dalam bahasa Arab adalah mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih terstruktur, logis, dan komunikatif, secara membentuk kemampuan berpikir kritis dan memahami lawan bicara. Berikut adalah tujuan secara rinci:

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan dengan bahasa Arab
- b. Agar dapat mengucapkan ungkapan yang serupa atau yang berbeda

⁴ Miftahurrahman Elbanjari, "Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik MDT AL- ISHLAH KP. CIBALUBUR DS. BUNGBULANG KAB. GARUT", *EDUPESANTREN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* 2 No.2 (2023) 97-98

- c. Mengembangkan kemampuan menyimak (*mahārah istima'*)
- d. Agar dapat membedakan ungkapan-ungkapan yang dibaca panjang dan yang di baca pendek
- e. Dapat meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan melatih berpikir kritis dan logis
- f. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab
- g. Agar memahami budaya dan tata krama dalam berbahasa.
- h. Meningkatkan keterampilan berbicara (*mahārah Al-kalam*).⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan *Al-Hiwār*

Al-hiwār (dialog atau percakapan) memiliki banyak kelebihan dan kekurangan terutama dalam konteks pendidikan Berikut beberapa kelebihan dari pembelajaran *Al-hiwār* :

- a. Dapat menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas, serta menghilangkan rasa bosan ketika belajar
- b. Mendorong dan merangsang peserta didik untuk berpikir
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami
- d. Guru dapat mengetahui sejauh mana perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.⁶

⁵ Oktavia Ratnaningtyas, "Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab" *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 2 No.1 (2024):8

⁶ Iffat Tia Annisa, "Implementasi Metode *Hiwar* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar: Persepsi Guru dan Peserta didik" *Jurnal Gerimis* 1 No.1 (2022):8

Adapun kekurangan dari pembelajaran *Al-hiwār*:

- a. Memerlukan waktu yang lebih lama
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami oleh peserta didik
- c. Berpotensi menyimpang dari topik
- d. Tidak efektif jika salah satu pihak tertutup.⁷

4. Langkah-langkah *Al-Hiwār*

Langkah-langkah pembelajaran *Al-hiwār* (dialog) dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa secara komunikatif. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Al-hiwār*:

- a. Mempersiapkan materi dengan matang dan menetapkan topik materi yang akan diajarkan
- b. Materi hendaknya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan taraf perkembangan
- c. Pendidik mengenalkan tema dan kosa kata ke peserta didik
- d. Menguasai kosa kata karena dengan adanya penguasaan, berbicara bisa cukup lebih baik, sehingga tidak akan mengalami kesulitan untuk merespon lawan bicara dalam berkomunikasi
- e. pendidik membacakan atau memperdengarkan materi pelajaran sambil menyimak buku materi, setelah paham dan dianggap

⁷ *Ibid* 8-9

mengerti, pendidik menyuruhnya mempraktekkan di depan, yang mana teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapat giliran berikutnya

- f. setelah *Al-hiwār* selesai dilakukan pendidik membuka forum tanya jawab kepada peserta didik tentang apakah mereka paham dengan materi tersebut, kalau belum pendidik mengulangi kembali penjelasan mengenai materi tersebut
- g. mengevaluasi setiap pertemuan agar mengetahui kemampuan peserta didik
- h. mengakhiri pertemuan dengan selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat pada peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar.⁸

5. Materi *Al-Hiwār*

Materi *Al-Hiwār* berisi contoh-contoh percakapan/dialog sederhana hingga kompleks, melalui latihan percakapan, peserta didik dapat menguasai beberapa kelebihan dari melatih kefasihan berbicara bahasa Arab, menguasai kosa kata, dan mengetahui pola kalimat. Adapun yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan buku Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Dengan materi الصِّحَّة (As-Ṣiḥḥah).

Adapun contoh materi tentang Materi الصِّحَّة (As-Ṣiḥḥah)

أ. : السلام عليكم يا عائشة

⁸ Oktavia Ratnaningtyas, "Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab" *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 2 No.1 (2024):7-8

- ب : وعليكم السلام يا فاطمة
 أ : لماذا غبتِ عن المدرسة البارحة؟
 ب : أصبْتُ بأنفلونزا شديدة
 أ : ماذا تشعرين؟
 ب : أشعر بصداع شديد في الليل، وحرارة جسمي مرتفعة
 أ : هل زرتِ الطبيبة؟
 ب : نعم، ذهبتُ إلى المستشفى بالإسعاف، ولقيتُ الطبيبة
 أ : وماذا نصحتكِ الطبيبة؟
 ب : نصحتني أن أستريح وأتناول الدواء، وهذا هو التقرير الطبي
 أ : شكراً، وماذا تشعرين الآن؟
 ب : الحمد لله، أنا بخير

6. Penerapan *Al-Hiwār*

Penerapan materi *Al-hiwār* (dialog) dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan memotivasi peserta didik serta melatih diri untuk tampil yang di mana prakteknya dilakukan oleh peserta didik berdialog di depan kelas, sistem pembelajarannya dengan penggunaan media animasi. Dengan cara seorang pendidik memperdengarkan atau memutarkan video animasi yang berkaitan dengan materi *Al-Hiwār*; selanjutnya peserta didik menirukan dan menghafalkan percakapan untuk melatih dalam pelafalan dan intonasi, tahap selanjutnya peserta didik dimintai kedepan dengan berpasangan dengan tujuan tampil dengan menggunakan percakapan yang sudah di pelajari.

C. Video Animasi

1. Pengertian Media Animasi

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, sarana, atau komponen yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi,

ide, atau pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik secara efektif. Media tidak hanya berfungsi sebagai perantara komunikasi, tetapi juga sebagai penunjang dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dalam era digital seperti saat ini, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku atau papan tulis, melainkan berkembang ke dalam bentuk audio, video, animasi, serta aplikasi berbasis teknologi informasi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Media adalah pembelajaran dengan memanfaatkan visualisasi karakter animasi untuk bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dan mudah untuk dipahami dan diingat, dengan menggunakan media peserta didik dapat melibatkan dua indera sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan yang secara tidak langsung membantu memperkuat daya ingat serta meninggalkan kesan yang lebih mendalam dalam proses belajar.⁹

Animasi secara umum dapat diartikan sebagai gerakan suatu objek atau gambar yang ditampilkan sehingga posisinya berubah dalam rentang waktu tertentu, menciptakan kesan seolah-olah gambar tersebut bergerak. Intinya, animasi merupakan bentuk visual yang dirancang agar tampak lebih hidup dan dinamis.¹⁰ Dalam dunia pendidikan, animasi menjadi sarana visual

⁹ Maryam Nur Annisa, "Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Gorontalo", *Jurnal Sustainable* 6 No.2 (2023) :379

¹⁰ Cahya Tini, "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Istima", *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran bahasa Arab dan Kebahasa Araban*, 6 No. 2 (2023) :461

yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif. Ada banyak macam bantuan teknologi digital salah satunya animasi, animasi kini hadir dalam berbagai bentuk, seperti animasi 2D, 3D, hingga animasi stop-motion. Tidak hanya untuk hiburan seperti film dan kartun, animasi juga dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Animasi memiliki kekuatan untuk menyederhanakan konsep yang kompleks, menjadikan materi lebih mudah dipahami, serta meningkatkan minat dan perhatian peserta didik. Karena itulah, animasi menjadi bagian penting dalam era digital sebagai media komunikasi yang kreatif dan penuh inovasi.

2. Tujuan Penggunaan Media Animasi

Tujuan utama dari penggunaan media adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk di proses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Sehingga kehadiran media dalam proses pembelajaran sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar peserta didik.¹¹

3. Manfaat Penggunaan Media Animasi

Penggunaan media animasi dalam suatu proses pembelajaran, juga dapat menimbulkan dampak atau manfaat yang positif atau nilai-nilai tertentu

¹¹ Abdul Wahab Rosyidi “*media pembelajaran bahasa arab*” Cet. I: Malang: UIN Maliki press (2017):28

terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut manfaat dari pembelajaran media animasi:

- a. Media animasi dapat memudahkan atau membantu peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab
- b. Media animasi juga dapat mempermudah atau menolong seorang pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran dikelas
- c. Media animasi juga dapat meningkatkan kepuasan serta keberhasilan belajar peserta didik sesuai dengan harapan seorang pendidik.
- d. Media animasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik
- e. Media animasi juga dapat meningkatkan daya tarik dan minat peserta didik agar mengurangi rasa bosan dalam proses belajar.¹²

Dalam pembelajaran media animasi ini sangat banyak membuahkan manfaat bagi peserta didik, yakni menghilangkan kejenuhan bagi peserta didik.

4. Tahap-tahap Penggunaan Media Animasi

Penggunaan media animasi menunjukkan bahwa bisa meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar anak terhadap materi yang disampaikan. Untuk membuktikan efektivitasnya, penggunaan tersebut menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Desain,

¹² Inna Rizky Cahyani, "Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA" *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5 No.1 (2020): 60

Development, Implementasi, dan Evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut jika dijabarkan sebagai berikut:

a. Analisis

Tahapan menganalisis kebutuhan, analisa kurikulum, dan materi yang akan disampaikan

b. Design

Tahapan merancang visual dari analisa yang sudah dilakukan. Disini perancangan yang dimaksud adalah pembuatan storyboard berdasarkan materi yang sudah didapatkan

c. Development

Tahapan pengembangan meliputi semua proses pembuatan elemen visual, karakter, hingga animasi

d. Implementasi

Melakukan uji coba hasil animasi yang telah dibuat terhadap target atau kepada peserta didik

e. Evaluasi

Melakukan evaluasi akan mendapatkan respon dan pendapat dari peserta didik setelah melihat video yang dibuat¹³

Berdasarkan dari tahapan-tahapan tersebut, pembuatan video animasi edukatif melalui beberapa tahapan penting. Tahapan pertama analisis, yang mencakup identifikasi target atau peserta didik, materi yang diperlukan, serta

¹³ Gabriella Faustine Olliem, "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Kartun Edukasi Terhadap Minat Belajar Anak SD" *VICIDI*, 12 No. 2 (2022):226

kesesuaian materi dengan karakteristik target tersebut. Selanjutnya, tahap desain dilakukan dengan menyusun gambaran awal atau *storyboard* dari video yang akan di buat, Disesuaikan dengan konten pembelajaran. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan, di mana *storyboard* direalisasikan melalui pembuatan karakter, elemen visual, dan animasi. Tahap terakhir adalah implementasi dan evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana animasi tersebut efektif bagi audiens yang dituju.

5. Indikator Penggunaan Media Animasi

Dalam pendekatan kualitatif, efektivitas tidak diukur dengan angka atau statistik, tetapi dieksplorasi melalui makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian. Oleh karena itu, indikator efektivitas dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek yang menunjukkan keberhasilan penggunaan media animasi dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *Al-Hiwār*.

Indikator tersebut dijadikan acuan untuk merancang pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan efektivitas media secara menyeluruh dan mendalam.

Berikut adalah indikator efektivitas penggunaan media animasi yaitu:

- a. media animasi membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Animasi yang menyajikan

suara dan gambar secara bersamaan membuat peserta didik lebih cepat dalam ungkapan-ungkapan dalam dialog bahasa Arab¹⁴

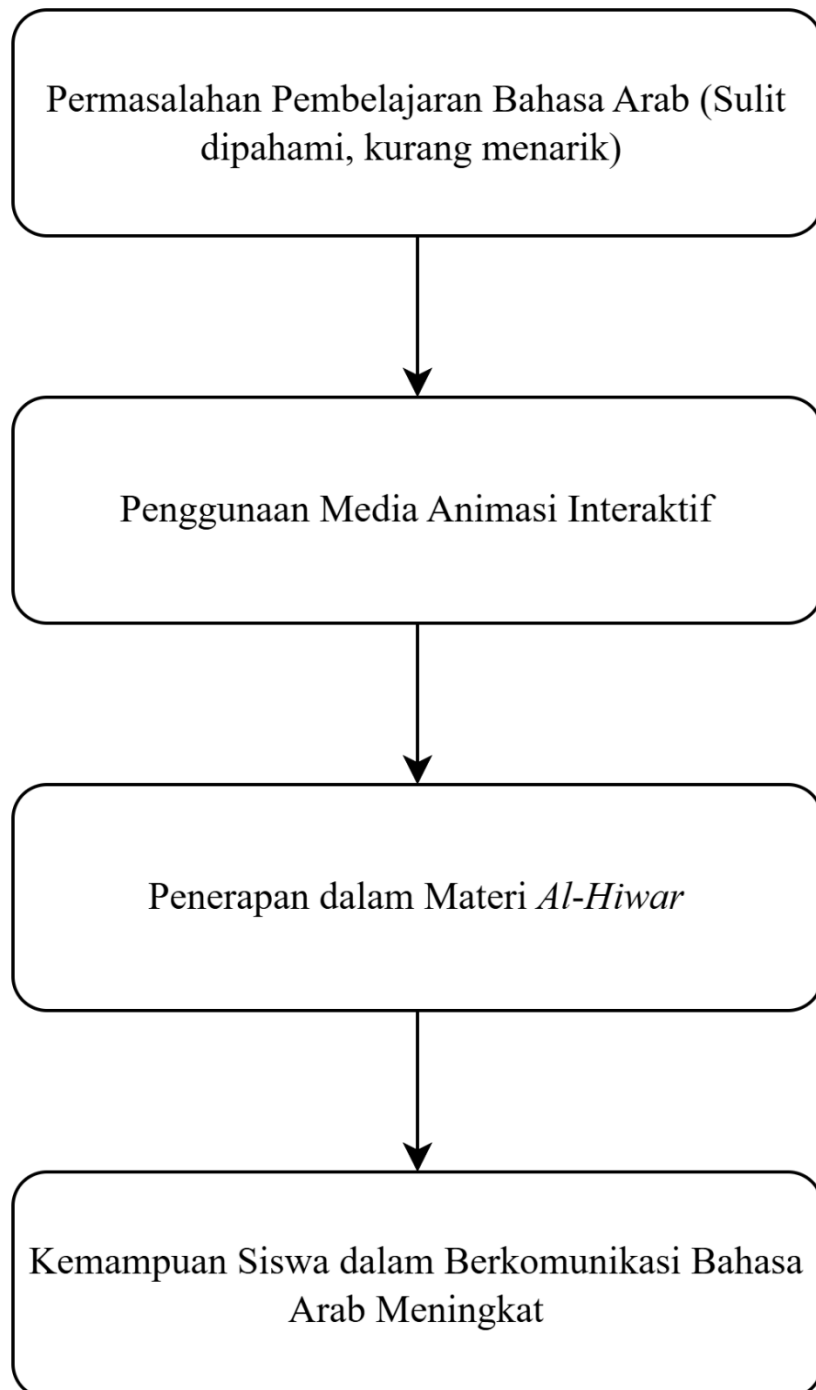
- b. meningkatnya rasa senang dan Motivasi belajar peserta didik, Beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga mereka lebih antusias mengikuti pelajaran¹⁵

¹⁴ M. Nazmi, "Media Animasi Sebagai Solusi Pemahaman Materi yang Sulit Dipahami" *GEA: Jurnal Pendidikan Geografi*, 20 No.2 (2022):155

¹⁵ Ujang Jamaludin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STIKIP Subang*, 9 No.,2 (2025):202

D. Kerangka Pemikiran

3.1 Bagan Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pendekatan ini peneliti berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data mengenai obyek kajian penelitian, kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi.

Pendekatan kualitatif bertujuan menggali pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap suatu fenomena. Penelitian ini memanfaatkan data non-numerik, seperti hasil wawancara, pengamatan, atau analisis teks, untuk menyelidiki konsep, pandangan, dan pengalaman. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak terpandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data dilakukan bersifat induktif.¹

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk bisa mendapatkan data yang mendalam dari suatu fenomena. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam dan kontekstual tentang ucapan, tulisan, dan perilaku

¹Zuchri Abdussamad, “*metode penelitian kualitatif*” Cet I: Makasar: CV. Syakir Media Press (2021) 79

yang dapat diamati dari suatu individu kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu.

Dengan penelitian ini, yang akan penulis teliti yaitu bagaimana efektif atau tidaknya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media animasi dalam materi *Al-hiwār* di MAN 2 Kota Palu. Melalui pendekatan kualitatif, akan di uraikan data dan sumber data yang digunakan oleh penulis, teknik pengumpulan data dan analisis data serta pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh penulis.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penulis untuk melakukan penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu jalan. MH Thamrin No.41, Besusu Tim., Kec. Palu Tim., Kota Palu, Sulawesi Tengah menurut penulis lokasi tersebut layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat proses pembelajaran berlangsung. Alasan penulis memilih lokasi di MAN 2 Kota Palu sebagai tempat penelitian karna, di madrasah ini ada beberapa guru yang sudah menerapkan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media animasi. Penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar merupakan pendekatan inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan gaya belajar peserta didik saat ini. Hal ini menjadikan MAN 2 Kota Palu sebagai tempat yang tepat untuk meneliti

efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al-hiwār*.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlakukan, karena di samping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian kualitatif, yang memberikan informasi kepada penulis. Dalam hal ini, data primer dapat diperoleh lewat pengamatan langsung dari lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi yang diambil setelah melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di lokasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan. Secara lisan maupun tulisan oleh

guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Palu.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari dokumentasi dan catatan melalui objek penelitian. Maksudnya yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek sebagai pelengkap data yang lainnya yang dapat menunjukkan kondisi objektif seperti profil sekolah, guru, dan metode pembelajaran dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap individu dan situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi kualitatif bisa dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. yang sengaja diciptakan untuk keperluan studi. Teknik ini memungkinkan peneliti melihat secara langsung perilaku, interaksi sosial, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Observasi dalam penelitian di artikan sebagai proses memusatkan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh pancaindra guna memperoleh data. Kegiatan ini merupakan bentuk pengamatan langsung yang memanfaatkan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, parabaan dan bahkan pengecapan bila diperlukan alat atau instrumen yang digunakan dalam observasi bisa berupa panduan, pengamatan, tes, kuesioner, rekaman audio maupun visual. Dalam penelitian kualitatif, observasi berfungsi sebagai pelengkap dari metode wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Observasi bertujuan untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung objek yang diteliti, sehingga dapat mencatat serta mengumpulkan data yang dibutuhkan guna mengungkap fakta penelitian.¹

Observasi menurut kamus besar Indonesia (KBBI) adalah peninjauan secara cermat. Maka, mengobservasi berarti mengamati atau mengawasi dengan teliti. Jadi, pada dasarnya observasi itu kegiatan memotret pada situasi-situasi yang terjadi selama proses pengamatan sedang berlangsung.

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu.

¹M Teguh Saefuddin, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 No.3 (2023): 5967

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi objektif terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media animasi pada materi *Al- hiwār* di kelas XI MAN 2 Kota Palu.

2. *Wawancara*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa informan peneliti. Dalam pendekatan kualitatif, wawancara bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, serta perspektif individu terkait suatu fenomena yang terjadi di tempat peneliti. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana panduan atau kerangka wawancara telah ditentukan sebelumnya.

Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya maka wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu:

a. *Wawancara terstruktur*

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak mengalami banyak perubahan . peneliti mengikuti panduan tersebut secara konsisten. Jenis wawancara ini tepat digunakan untuk studi yang memerlukan data yang seragam atau saat ingin membandingkan jawaban dari banyak responden.²

²Siti Romdona, “Teknik Pengumpulan Data” Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner” *JISISEPOL: jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3.No.1 (2025) 43

b. Wawancara semi-struktur

Wawancara semi-struktur memiliki kerangka pertanyaan dasar, tetapi peneliti memiliki kebebasan untuk mengubah urutan atau menggali lebih dalam berdasarkan tanggapan responden. Pendekatan ini memberikan ruang bagi diskusi yang lebih terbuka, memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang lebih mendalam.³

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, ialah wawancara berlangsung secara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan. Metode ini cocok digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks atau belum banyak diteliti, karena memungkinkan pemahaman yang luas terhadap pandangan responden.⁴

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam peneliti pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

³*Ibid* 44

⁴*Ibid* 44

Jenis wawancara yang di digunakan dalam penulisan ini adalah dengan wawancara secara terstruktur teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dari peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu.

3. *Dokumentasi*

Selain melalui observasi dan wawancara Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau. Peneliti harus memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen sehingga mendapatkan informasi yang lebih konkrit sesuai dokumen yang ada di lapangan.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang merujuk pada pengumpulan informasi melalui berbagai jenis dokumen, seperti arsip, catatan tertulis, laporan, gambar, maupun dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan mengumpulkan semua dokumen ini bisa membantu menggambarkan tentang objek yang akan diteliti di lapangan khususnya mengenai keadaan di Madrasah Aliya Negeri 2 Kota Palu dan penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *AL-hiwār*. Ketiga teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu yang akan diteliti sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar objektif.⁵

⁵Ardiansya, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 No.2 (2023): 4

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dan keterangan berhasil dikumpulkan peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses menyaring, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini dilakukan terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Penyajian Data adalah proses menyusun informasi yang telah terkumpulkan agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi dari catatan lapangan, tabel, grafik, diagram, jaringan, maupun bagan. Verifikasi (penarikan kesimpulan) oleh peneliti dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data di lapangan. Sejak awal, peneliti mulai membentuk kesimpulan secara fleksibel, terbuka, dan kritis. Awalnya kesimpulan tersebut masih samar, namun seiring waktu menjadi semakin jelas, terperinci, dan kuat.⁶ Berikut teknik analisis data pada penelitian ini yang dapat dilakukan melalui tiga tahap yakni:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sama. Oleh karena itu dapat dilakukan dengan reduksi data yang berarti merangkum atau menyederhanakan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*. 17 No.33 (2018) 91-94

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah direduksi maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki narasi yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat disederhanakan tabel dengan format yang rapi, grafik, piktogram, dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang didapatkan dari lapangan, kesimpulan yang ditemukan awal bersifat sementara dan akan berubah, jika ditemukan bukti-bukti pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila terdapat bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Proses menemukan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga dalam prosesnya, data yang dikumpulkan harus melalui pemeriksaan untuk memastikan keabsahannya. Secara epistemologis, penelitian merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan atau menemukan pengetahuan baru. Proses pengumpulan dan pengolahan data

⁷Abdul Fattah natucion, “metode penelitian kualitatif” (Cet. I; Bandung: CV Harfa Creative 2023) 133

bukanlah tugas yang sederhana. Apabila data yang diperoleh tidak akurat atau tidak relevan, maka hasil yang dihasilkan pun akan menyimpang. Hal yang sama juga berlaku jika data yang di dapat tidak memenuhi standar keabsahan (*trustworthinee*) maka akan diperlukan pengumpulan data ulang.

Keabsahan data merujuk pada ukuran kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan fokus utama pada kualitas data atau informasi itu sendiri, bukan pada sikap atau jumlah responden. Dalam penelitian, pengujian keabsahan data umumnya berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas. Terdapat perbedaan mendasar dalam pendekatan validitas dan reliabilitas antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.⁸ Selanjutnya kredibilitas dapat diperiksa dengan teknik-teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, dan kecukupan referensial.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepatian data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada

⁸M. Hasnullail, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" *Journal Genta Mulia* 15 No.2 (2024): 71

latar belakang penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian.⁹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Ada beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan jenis triangulasi pertama yang digunakan untuk menguji data dengan membandingkan informasi dari beberapa informan. Proses ini dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau narasumber, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah dilakukan dengan membagikan data atau informasi melalui berbagai teknik yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, misalnya, peneliti biasanya memanfaatkan wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh, peneliti dapat menggabungkan wawancara bebas dengan wawancara

⁹*Ibid* 173

terstruktur, atau memadukan wawancara dengan observasi sebagai cara untuk memverifikasi kebenaran data.

c. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar- peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

d. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik Secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.¹⁰

¹⁰*Ibid* 172-174

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Palu, khususnya pada peserta didik kelas XI N. MAN 2 Kota Palu merupakan lembaga pendidikan formal yang juga mendukung pengembangan kegiatan keagamaan dan pembentukan karakter Islami. Salah satu program pembelajarannya adalah pengajaran bahasa Arab yang mencakup aspek penguasaan keterampilan berbahasa Arab. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada pembelajaran materi *Al-Hiwār* (percakapan) sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.

1. Profil Madrasah Aliyah 2 Kota Palu

Nama Sekolah	MAN 2 KOTA PALU
Status	Negeri
Jenjang	MA
NSM	131172710001
NPSN	40209856
Alamat	Jl. Moh. Husni Thamrin No. 41
Kelurahan	Besusu Timur
Kecamatan	Palu Timur
Kota	Palu
Provinsi	Sulawesi Tengah
Kode Pos	94111

Tahun Pendirian	1975
Tahun Alih Fungsi	1992
Hasil Akreditasi	A
Website	https://man2kotapalu.sch.id
e-mail	man2kotapalu@gmail.com

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Kota Palu

2. Sejarah Madrasah Aliyah 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu bermula dari berdirinya Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam Negeri (PGAN) 4 tahun dan 6 tahun pada tahun 1975. Pada saat yang sama, penggunaan gedung madrasah, kantor dan aula PGAN diresmikan oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 64 Tahun 1990, di tahun 1992 PGAN 6 tahun kemudian beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu (MAN 2 Palu). Terbitnya SK DIRJEN BINBAGAI DEPAG RI. No. E.IV/PP-00.6/KEP/17. A/98 kemudian menggulirkan aturan yaitu beralihnya MAN 2 Palu menjadi MAN 2 Model Palu pada tahun 1998. Bertahan dalam kurun waktu 18 tahun dengan status tersebut, tepatnya pada tanggal 26 November 2016, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 Tahun, MAN 2 Model kemudian berubah nama menjadi MAN 2 Kota Palu.

Madrasah berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 mengenai Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam hal ini, madrasah menjadi bagian dari lembaga pendidikan formal yang

berada di bawah naungan Kementerian Agama dan mengintegrasikan pendidikan umum atau kejuruan dengan ciri khas Islam. Berdasarkan ketentuan tersebut, MAN 2 Kota Palu menjalankan perannya sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama di bidang pendidikan. Secara operasional, madrasah ini berada di bawah koordinasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan secara administratif bertanggung jawab kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Memiliki akreditasi A sejak tahun 2020, MAN 2 Kota Palu terus melakukan pengembangan dan meneguhkan peranannya sebagai madrasah serta sekolah Islam. Dalam rangka meningkatkan mutu, MAN 2 Kota Palu bertekad menjadi wadah pembinaan nilai-nilai kehidupan Islami, sekaligus berusaha sejajar dengan sekolah umum lainnya. Madrasah ini juga berupaya tanggap terhadap tantangan masa depan, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika era global.

Sebagai bagian dari perannya dalam menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat, MAN 2 Kota Palu meluncurkan program sekolah berasrama yang dikenal dengan nama Islamic Boarding School Ma'had Daarul Muhsin (IBSDM). Program ini secara resmi dibuka oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. H. Mohsen Al-Idrus, pada tanggal 4 Oktober 2011. Sejak didirikan, IBSDM MAN 2 Kota Palu telah menyelenggarakan lima kali wisuda bagi para santri penghafal Al-Qur'an.

MAN 2 Kota Palu menyediakan program keterampilan yang meliputi:

1. Tata Busana, dengan dukungan fasilitas berupa laboratorium dan bengkel tata busana.
2. Multimedia, dilengkapi dengan Studio MAN 2 TV sebagai sarana praktik.
3. Desain Grafika, yang didukung oleh peralatan grafis khusus.
4. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, sebagai bentuk pengembangan keterampilan di bidang pertanian.

Dengan adanya program-program tersebut, MAN 2 Kota Palu memiliki tanggung jawab besar dalam mengoptimalkan potensi sekolah, sumber daya manusia, dan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk memperkuat pendidikan vokasi, menumbuhkan semangat kewirausahaan, serta membekali peserta didik dengan kompetensi vokasional yang relevan dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks dan kompetitif di masa depan.

Sejalan dengan arahan dari pemerintah, saat ini MAN 2 Kota Palu telah memasuki tahun kedua pelaksanaan Kurikulum Merdeka, sementara satu jenjang pendidikan masih menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) dengan tiga program studi, yaitu:

1. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Keagamaan

Untuk memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggulan dengan akreditasi A, MAN 2 Kota Palu secara aktif turut serta dalam berbagai kegiatan penting baik di tingkat kota maupun provinsi. Prestasi yang diraih oleh peserta didik

dan tenaga pendidik dalam bidang akademik maupun non-akademik menunjukkan capaian yang membanggakan dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

3. Visi/Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Palu

Adapun rumusan visi dan misi Man 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Insan yang Islami, Unggul, Terampil dan Berdaya Saing Tinggi serta Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, mencintai AlQur'an, dan berakhlakul karimah
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan Inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
3. Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi
4. Menumbuhkembangkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang sehat, asri dan nyaman

c. Tujuan

1. Diterimanya lulusan MAN 2 Kota Palu di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri lebih dari 90% per tahun.
2. Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN 2 Kota Palu selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
3. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan bebas berkreasi
4. Terwujudnya lingkungan Man 2 Kota Palu yang bersih, sehat, asri dan nyaman.

4. Jumlah Guru dan Peserta Didik

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu

No	NAMA GURU	JENIS KEL.	GOL.	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Fuad Mahmud, S.Ag., M.Pd	L	III/c	Bahasa Arab, Bahasa Arab (P)	Pembina Ketakwaan
2	Mursidin, S.Pd.I	L		Bahasa Arab	
3	Nuriani, S.Ag	p		Bahasa Arab	
4	Ajerni J. Talamoa, S.Ag, M. Pd.I	P	III/d	Bahasa Arab, Bahasa Arab (P)	Wali Kelas
5	Hartati, S.Ag	P		Bahasa Arab	Wali Kelas
6	Hj. Rahma.M. Naser, S.Ag, M.Pd	P	IV/a	Bahasa Arab	Ketua IBSDM

Sumber Data : Ruang Guru

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Man 2 Kota Palu

Saat ini MA Negeri 2 Kota Palu berada di atas lahan **47.890** meter² (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

1 LAHAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS LAHAN	47.890	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	tingkat
JUMLAH ROMBEL	42	rombel
JUMLAH SISWA	1.250	orang
RASIO LAHAN THD SISWA	10	orang/m2

2 BANGUNAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	24.248	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	77	tingkat
JUMLAH ROMBEL	42	rombel
JUMLAH SISWA	1.250	orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	10	orang/m2

Kriteria	Data	Satuan
3 Jumlah Daya	75.000	Watt

Sumber Data : Dokumen MAN 2 Kota Palu

b. Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Al-Hiwār* Kelas XI N di MAN 2 Kota Palu

Adapun hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 2 Kota Palu yang bernama ibu Nuriani mengungkapkan:

Sejak 2023 awalnya kami gunakan di MAN 2 kota Palu lalu kemudian kami ditugaskan di MAN IC waktu itu tetap kami gunakan media animasi ini setelah itu kami di kembalikan atau dimutasi ulang di MAN 2 tetap saya pertahankan metode ini. Yang sering kami pakai metode umum dalam materi *al-hiwār* adalah kita terapkan *mahārah istima'* agar dengan terulang ulangnya di dengarkan oleh peserta didik maka mudahlah mereka untuk mencerna materi *hiwār* tersebut.¹

Berdasarkan keterangan dari guru bahasa Arab MAN 2 Kota Palu, dapat disimpulkan bahwa media animasi telah digunakan secara konsisten sejak tahun 2023 baik saat mengajar di MAN 2 Kota Palu maupun saat ditugaskan sementara di Madrasah Aliyah Insan Cendekia (IC). Setelah kembali dimutasi ke MAN 2 Kota Palu, guru tetap mempertahankan penggunaan media animasi sebagai metode pembelajaran yang dianggap efektif.

Adapun metode umum yang digunakan dalam mengajarkan materi *Al-Hiwār* adalah penerapan *mahārah al-istima'* (keterampilan menyimak). Dengan memperdengarkan video animasi secara berulang-ulang, peserta didik menjadi lebih mudah memahami isi dialog dan mencernanya secara alami. Pendekatan ini memberikan penguatan terhadap penguasaan pemahaman serta motivasi peserta didik, serta keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.

¹Nuriani, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

Selanjutnya Ibu Nuraini menambahkan bahwa:

Media yang sering kami pakai dalam kelas adalah menampilkan beberapa video yang isinya tentang materi *hiwār* yang kaitannya dengan materi yang akan dicapai dalam kurikulum dengan menggunakan aplikasi You tube.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa media yang dominan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *hiwār*, adalah media video yang diambil dari platform YouTube. Video tersebut memuat konten yang berkaitan langsung dengan materi percakapan yang sesuai dengan capaian kurikulum. Penggunaan media ini dianggap dapat membantu peserta didik dalam memahami konteks percakapan secara lebih menarik dan interaktif.

Ibu Nuraini mengemukakan bahwa dengan penggunaan media animasi ini peserta didik bisa lebih fokus memahami dan memperhatikan materi yang dipaparkan dan melihat adanya peningkatan dalam penguasaan dialog:

Iya, saya lihat perubahan besar. Anak-anak sekarang lebih lancar waktu disuruh praktek *hiwār*. Dulu mereka malu-malu dan lupa-lupa kata, sekarang lebih percaya diri dan cepat hafal. Dan Mereka senang sekali. Waktu saya putarkan video pertama kali, mereka langsung fokus. ndak ada yang main hp. Mereka bilang lebih mudah diingat karena ada gambar dan suara.³

Berdasarkan pernyataan guru, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dari youtube tentang pembelajaran materi *Al-Hiwār* memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, pemahaman materi, serta kemampuan menghafalkan percakapan setelah diterapkannya media animasi.

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

Selain itu, media animasi juga mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan fokus selama pembelajaran berlangsung. Visualisasi dalam bentuk gambar dan suara menjadikan materi lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini menandakan bahwa media animasi tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Setelah itu ibu Nuriani menambahkan bahwa media animasi ini membantu peserta didik dalam berdialog atau bercakap:

Iya, sangat membantu. Soalnya yang biasanya mereka itu kan susah kalau Cuma baca teks, tapi kalau menonton animasi, mereka bisa lihat langsung, dengar apa yang disampaikan video animasi, terus mereka ulang-ulang jadi pelan-pelan bisa ikut paham juga.⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa media animasi sangat membantu peserta didik dalam memahami materi *Al-Hiwār*, khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan ketika hanya membaca teks. Melalui tayangan visual dan audio yang disajikan secara menarik, peserta didik dapat melihat dan mendengar langsung contoh percakapan, lalu mengulanginya secara mandiri. Proses pengulangan ini mempermudah mereka dalam mencerna isi materi secara bertahap, sehingga pemahaman terhadap bahasa Arab menjadi lebih efektif.

Untuk memperoleh gambaran dari sisi peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI di MAN 2 Kota Palu yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab materi *Al-Hiwār* dengan menggunakan media animasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik

⁴*Ibid.*,

menyambut baik penggunaan media animasi tersebut dalam proses pembelajaran.

Farel Maulana mengungkapkan pendapatnya:

Dalam penggunaannya media animasi ini ibu biasanya memutar video sama kita pakai infocus, di putar di taro di dinding tentang materi bercakap baru kita diminta untuk memperhatikan. Biasanya habis itu kita diminta praktek di depan.⁵

Muhammad Abdad memberikan pendapatnya:

Waktu sebelum masuk sekolah di MAN 2, saya sudah pernah diajar *hiwār*, tapi cuma hafalan teks saja. Sekarang setelah belajar pakai media animasi, saya lebih gampang ingat karena bisa lihat videonya, dengar langsung percakapannya juga. Jadi tidak bosan saya rasa.⁶

Dari kedua hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

Media animasi dalam pembelajaran *Al-Hiwār* mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik, memudahkan mereka dalam memahami dan menghafal percakapan, serta meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab. Selain itu, media animasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana interaktif yang memperkuat hubungan belajar antara guru dan peserta didik di kelas.

No	Aspek	Indikator	iya	Tidak	Kategori
1.	Pemahaman.	media animasi membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Animasi yang menyajikan suara dan gambar secara bersamaan membuat peserta didik lebih cepat			Dari 35 peserta didik di kelas XI N peneliti menilai dari hasil observasi dan wawancara bahwasanya 85% peserta didik merasa terbantu

⁵Farel Maulana, Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

⁶Muhammad abdad, Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

		dalam ungkapan-ungkapan dalam dialog bahasa Arab.			dengan adanya penggunaan media animasi dapat meningkatkan pemahaman dari materi <i>Al-Hiwār</i> .
2.	Motivasi belajar	Peserta didik menunjukkan antusiasme saat pembelajaran dengan media animasi berlangsung, serta meningkatkan rasa senang dalam pembelajaran .			Dari 35 peserta didik di kelas XI N peneliti menilai dari hasil observasi dan wawancara bahwasanya 85% peserta didik merasa termotivasi dengan pembelajaran bahasa Arab pada materi <i>Al-Hiwār</i> .

1. Pemilihan Materi Media Animasi

Materi pelajaran adalah hendaknya dipilih berdasarkan konteks komunikasi yang nyata dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pemilihan materi *Al-Hiwār* (percakapan) dianggap efektif karena mampu melatih kemampuan komunikasi lisan secara langsung dan memberi pengalaman belajar yang aktif serta bermakna bagi peserta didik⁷.

Ibu Nuraini menjelaskan bahwa:

⁷Kurniawan Hamidi, et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pendidikan*, 5, No. 2, 2023: 45.

Kami ambil materinya dari buku Bahasa Arab terbitan Kementerian Agama, yang 2020 itu, yang sudah disesuaikan dengan kurikulum KMA. Materi di dalamnya sudah lengkap, jadi tinggal kami pilih yang pas untuk dibuat animasi, misalnya bagian *hiwār*. Temanya juga dekat-dekat dengan kehidupan anak-anak, jadi mereka lebih cepat paham.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas XI, dapat disimpulkan bahwa pemilihan materi dalam pembelajaran menggunakan media animasi mengacu pada buku resmi terbitan Kementerian Agama tahun 2020 yang telah disesuaikan dengan Kurikulum KMA. Materi yang dipilih, khususnya *Al-Hiwār*, dipertimbangkan karena kesesuaiannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga lebih mudah dipahami dan relevan untuk divisualisasikan dalam bentuk animasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan materi tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan dengan mempertimbangkan kebermanfaatannya bagi pemahaman peserta didik.

Adapun materi pembelajaran bahasa Arab dengan materi *Al-Hiwār* sebagai berikut:

4.1 Materi *Al-Hiwār*



⁸Nuriani, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

Materi الصِّحَّة (As-Siḥḥah)

- أ : السلام عليكم يا عائشة
 ب : وعليكم السلام يا فاطمة
 أ : لماذا غبتِ عن المدرسة البارحة؟
 ب : أصبْتُ بأنفلونزا شديدة
 أ : ماذا تشعرين؟
 ب : أشعر بصداع شديد في الليل، وحرارة جسمي مرتفعة
 أ : هل زرتِ الطبيبة؟
 ب : نعم، ذهبتُ إلى المستشفى بالإسعاف، ولقيتُ الطبيبة
 أ : وماذا نصحتكِ الطبيبة؟
 ب : نصحتني أن أستريح وأتناول الدواء، وهذا هو التقرير الطبي
 أ : شكراً، وماذا تشعرين الآن؟
 ب : الحمد لله، أنا بخير

2. Langkah-langkah Penggunaan Media Animasi

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penggunaan media animasi telah menjadi bagian dari metode pembelajaran yang diterapkan dalam materi *Al-Hiwar*. Guru menjelaskan bahwa media ini dipilih karena dinilai mampu membantu peserta didik dalam memahami isi percakapan (*hiwār*) secara lebih mudah, menarik, dan kontekstual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan media animasi dalam pembelajaran *Al-Hiwār* adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Sebelum Pembelajaran

- 1) Guru menentukan video *Hiwār* yang telah *download* dari you tube dan akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kebutuhan peserta didik.

- 2) Guru memilih video yang telah *download* berupa video animasi yang menampilkan dialog berbahasa Arab sesuai tema, dilengkapi dengan gambar, teks Arab, dan suara.
- 3) Guru memastikan peralatan pendukung seperti proyektor, laptop, dan *speaker* dalam keadaan siap pakai.

b. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan motivasi belajar.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian.
- 3) Dilakukan apersepsi, yaitu mengaitkan topik *hiwār* dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar mereka mudah memahami konteks dialog.

c. Penyajian Media Animasi

- 1) Guru memutar animasi yang berisi percakapan dua tokoh dalam bahasa Arab.
- 2) Peserta didik diminta untuk menyimak dengan seksama, memperhatikan lafal, intonasi, serta ekspresi tokoh dalam animasi.

d. Penjelasan dan Analisis Dialog

- 1) Setelah tayangan selesai, guru membahas isi percakapan bersama peserta didik.
- 2) Guru menjelaskan arti kata dan makna kalimat, serta menunjukkan struktur tata bahasa yang digunakan dalam *Al-hiwār*.
- 3) Guru memberikan contoh kalimat lain yang sejenis untuk memperkuat pemahaman.

e. Latihan dan Praktik

- 1) Peserta didik diajak untuk mengulangi dialog sesuai tayangan, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok.
- 2) Guru membimbing peserta didik dalam mempraktikkan percakapan dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang benar.
- 3) Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kefasihan, dan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab.

f. Evaluasi

- 1) Guru memberikan latihan soal seperti menjawab pertanyaan dari isi *hiwār*, melengkapi kalimat, atau menyusun kembali dialog.
- 2) Guru menilai kemampuan berbicara peserta didik melalui performa mereka dalam memainkan peran berdasarkan dialog.
- 3) Evaluasi dilakukan secara lisan dan tertulis untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami dan dapat menggunakan kosakata serta struktur kalimat dalam konteks nyata.

g. Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi *Al-hiwār* yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberi umpan balik dan motivasi untuk terus melatih percakapan di rumah.
- 3) Guru memberi tugas lanjutan, seperti membuat video percakapan sederhana atau menulis dialog pendek berdasarkan tema yang telah dipelajari.

- 4) Guru menyampaikan materi yang akan datang serta melakukan refleksi kepada peserta didik.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Animasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi *Al-Hiwār*, penggunaan media animasi terbukti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Namun, sebagaimana metode atau media pembelajaran lainnya, efektivitas media animasi tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik yang bersifat mendukung maupun yang menjadi hambatan. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh, perlu diuraikan beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam penerapan media animasi pada proses pembelajaran ini.

1. Faktor Pendukung

Melalui hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan adanya sejumlah faktor yang turut mendukung keberhasilan pembelajaran, namun juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam prosesnya. Faktor-faktor ini menjadi penting untuk dikaji, karena dari sinilah dapat diketahui hasil dari penggunaan media animasi serta bagaimana tantangan yang muncul dapat diatasi secara tepat. Berikut adalah uraian mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada materi *Al-Hiwār*.

a. Minat dan motivasi peserta didik yang tinggi

Tingginya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi *Al-Hiwār*, menjadi salah satu faktor

pendukung dalam efektivitas penggunaan media animasi. Media animasi yang menampilkan visual menarik dan alur percakapan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari mampu membangkitkan semangat belajar serta rasa ingin tahu peserta didik. Hal ini mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran dan membuat mereka lebih mudah memahami serta mengingat materi yang disampaikan.

Zahratusyita mengemukakan bahwa dengan video animasi bisa membantu dalam berdialog/bercakap bahasa Arab:

Kalau kita hanya baca buku, susah masuk dikepala, tapi dengan video macam gampang.

Mifha Qulhaira mengemukakan pendapatnya:

saya merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan video-video seperti ibu putarkan, jadi seperti menarik tidak lama b hafal percakapannya dan juga videonya menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi *Al-Hiwar*, memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Zahratusyita menyatakan bahwa media animasi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya membaca buku, karena lebih cepat masuk ke dalam pikiran. Hal senada juga disampaikan oleh Mifha Qulhaira yang merasa senang dan lebih mudah menghafal percakapan melalui video yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi tidak hanya meningkatkan ketertarikan belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi serta percakapan Bahasa Arab dengan lebih cepat dan menyenangkan.

b. Kesesuaian media dengan materi Al-Hiwār

Kesesuaian media animasi dengan materi *Al-Hiwar* membantu peserta didik lebih mudah memahami isi percakapan. Visual yang ditampilkan sesuai dengan konteks dialog, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata, menarik, dan mudah diingat.

Ibu Nuraini menjelaskan bahwa:

Media animasi yang kami gunakan memang sudah disesuaikan dengan materi *al-Hiwār*, jadi anak-anak lebih mudah menangkap isi percakapannya. Karena ada gambarnya juga, mereka bisa langsung paham situasinya tanpa harus dijelaskan panjang lebar.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian media animasi dengan materi *Al-Hiwār* menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Media yang dirancang sesuai konteks percakapan membuat peserta didik lebih mudah memahami isi dialog dan situasinya. Kehadiran video animasi juga mempermudah pemahaman tanpa perlu menjelaskan yang terlalu panjang, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

c. Dukungan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang pembelajaran yang membuat peserta didik berprestasi. Sarana dan prasarana harus dikelola dengan sangat baik supaya belajar dan mengajar dapat dilakukan dengan baik. Efektif dan

⁹ Nuriani, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

efisien. Keberadaan sarana dan prasarana membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan membuat peserta didik mendapat gambaran visual yang lebih baik.¹⁰

Sarana dan prasarana sangat penting di MAN 2 Kota Palu karena menunjang kelancaran pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media animasi. Dengan fasilitas yang memadai, proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Ibu Nuriani menjelaskan bahwa:

Sebagian alat yang saya pakai seperti laptop dan speaker itu saya bawa sendiri dari rumah, karena kalau tunggu fasilitas sekolah kadang terbatas. Supaya pembelajaran tetap jalan, saya siapkan sendiri saja.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada materi *Al-Hiwār* di MAN 2 Kota Palu. Pertama, media animasi yang digunakan telah sesuai dengan konteks dan isi materi *Al-Hiwār*, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami percakapan. Kedua, tingginya minat dan motivasi belajar peserta didik membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari sekolah maupun inisiatif guru secara pribadi, turut memperlancar proses penyampaian materi dengan media animasi. Ketiga faktor ini saling mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

¹⁰ Rahmat Muhaimin, "Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba" *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5 No. 1 (2024):162

¹¹ Nuriani, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

2. *Faktor Penghambat*

Meskipun penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al- Hiwār* memberikan dampak positif, namun dalam penerapannya tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi, baik oleh pendidik maupun peserta didik. Kendala-kendala ini menjadi hal yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan pembelajaran ke depannya dapat lebih optimal. Berikut adalah beberapa faktor penghambat yang ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara:

a. *Keterbatasan waktu pembelajaran*

Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu penghambat dalam penggunaan media animasi, karena durasi yang tersedia di kelas tidak selalu cukup untuk memutar animasi secara utuh, mengulang bagian yang sulit, serta memberikan penjelasan dan latihan tambahan. Akibatnya, beberapa materi tidak tersampaikan secara maksimal dan pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran menjadi kurang optimal. Abdul Rahman mengatakan:

Videonya bagus, tapi waktunya terlalu cepat atau bahasanya agak susah, kita jadi kurang paham.¹²

Setelah itu Annisa Rahmadana mengemukakan bahwa:

Kadang waktu pelajaran Bahasa Arab itu tidak cukup, jadi animasinya diputar cuma sekali atau dua kali. Kalau ada bagian yang cepat, kami susah mengikuti, apalagi kalau tidak sempat diulang lagi.¹³

¹² Abdul Rahman, Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

¹³ Annisa Rahmadana, Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

Guru bahasa Arab menjelaskan bahwa variasi kemampuan peserta didik dalam memahami materi *Al-Hiwār* melalui media animasi sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran. Beberapa peserta didik masih kesulitan mengenali lafaz Arab dan mengikuti isi percakapan. Menyadari hal tersebut, guru mendorong peserta didik yang lebih lancar untuk membimbing teman-temannya di luar jam pelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang saling membantu dan mendukung.

b. Kendala teknis

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terkait sarana dan prasarana, seperti koneksi internet yang tidak stabil, laptop atau proyektor yang bermasalah, serta ketersediaan listrik. Guru harus memastikan bahwa semua alat dapat berfungsi dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Ibu Nuraini mengatakan bahwa:

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terkait sarana dan prasarana, seperti koneksi internet yang tidak stabil, laptop atau proyektor yang bermasalah, serta ketersediaan listrik. Guru harus memastikan bahwa semua alat dapat berfungsi dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat dua faktor utama yang menjadi penghambat dalam penggunaan media animasi dalam pembelajaran materi *Al-Hiwār* di kelas XI MAN 2 Kota Palu. Pertama, kendala teknis seperti pemadaman listrik dan keterbatasan perangkat menghambat kelancaran pemutaran video animasi, sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal dan guru harus mencari alternatif lain secara mendadak. Kedua, kendala dari sisi bahasa, di mana

¹⁴ Nuriani, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, “Wawancara” di Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, 22 Juli 2025.

kecepatan percakapan dalam animasi sering kali terlalu cepat dan sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menangkap makna kosakata maupun struktur kalimat, serta memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menghafal dialog secara efektif. Kedua faktor ini menunjukkan bahwa meskipun media animasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran, namun perlu adanya penyesuaian dan solusi agar penggunaannya lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al-Hiwar* kelas XI di MAN 2 Kota Palu, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Media Animasi

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media animasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya materi *Al-Hiwār* di MAN 2 Kota Palu, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Media ini menyajikan materi secara visual dan interaktif, mempermudah peserta didik memahami konteks percakapan serta mengaplikasikan ungkapan dalam situasi nyata. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil evaluasi peserta didik yang lebih baik dibandingkan metode konvensional.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung keberhasilan penggunaan media animasi meliputi kesesuaian media dengan materi, tingginya minat dan motivasi peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat mencakup tentang keterbatasan waktu pembelajaran, serta kendala teknis seperti gangguan perangkat atau pemadaman listrik. Dukungan terhadap aspek teknis, dan manajemen waktu yang baik diperlukan agar manfaat media animasi dapat optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Bahasa Arab:

Diharapkan agar guru-guru bahasa Arab terus memanfaatkan media animasi dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat percakapan atau komunikasi aktif. Guru juga perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih dan membuat media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mengikuti pelatihan atau workshop terkait media pembelajaran digital untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

2. Untuk Peserta Didik:

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan media animasi sebagai sarana belajar mandiri di luar jam pelajaran. Dengan melihat kembali animasi pembelajaran di rumah, peserta didik dapat memperkuat pemahaman dan mengulang materi secara visual dan menyenangkan.

3. Untuk Pihak Sekolah:

Sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan memberikan dukungan yang maksimal dalam penyediaan sarana dan prasarana, khususnya fasilitas teknologi seperti LCD, speaker, internet, dan komputer. Selain itu, sekolah juga sebaiknya mendorong pengembangan media pembelajaran berbasis digital melalui program pelatihan guru atau

kolaborasi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang multimedia.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dan ruang lingkup penelitian, misalnya pada keterampilan bahasa Arab lainnya seperti *istima'* (menyimak), *al-Qira'ah* (membaca), atau *al-kitabah* (menulis). Peneliti juga dapat mengkaji perbandingan antara media animasi dengan jenis media lainnya, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas masing-masing media dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Isnaini Nur Amin, “penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam pembelajaran mahārah istima” *Indonesian Journal of Arabic Education and Learning*, 1, No. 1, (2025):66-67
- Amrina, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad MTS Kelas VII Kota Baru” *AKADEMIK: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 No.2 (2021) :417-424.
- Annisa Iffat Tia, “Implementasi Metode *Hiwar* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar: Persepsi Guru dan Peserta didik” *Jurnal Gerimis* 1 No.1 (2022):1-10.
- Annisa Maryam Nur, “Tekhnologi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Sustainable* 6 No.2 (2023) :378-388.
- Ardiansya, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 No.2 (2023): 1-9.
- Cahyani Inna Rizky “Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5 No.1 (2020): 57-68.
- Elbanjari Miftahurrahman, “Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik MDT AL- ISHLAH KP. CIBALUBUR DS. BUNGBULANG KAB. GARUT”, *EDUPESANTREN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* 2 No.2 (2023) 93-99.
- Furoidah Asni, “Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab” *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2.No. 2 (2020) : 63-77.
- Hamidi, Kurniawan et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah,” *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pendidikan*, 5, No. 2, 2023: 45.
- Handayani Sri, “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab” *Cacsqifir* 3 No. 2 (2022) : 104-115.
- Hasnullail M. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah” *Journal Genta Mulia* 15 No.2 (2024): 70-78.
- Hasria, “Efektivitas Penerapan Metode *Hiwar* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas VII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2 No.1 (2021):57-72.
- Iswanto Rahmat,” Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi” *Arabiyatuna Jurnal bahasa Arab* 1 No.2 (2017) : 139-152.

- Jamaludin, Ujang “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STIKIP Subang*, 9 No.,2 (2025):202.
- Muhaimin, Rahmat “Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba” *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5 No. 1 (2024):162.
- Natucion Abdul Fattah, “*metode penelitian kualitatif*” (Cet. I; Bandung: CV Harfa Creative 2023).
- Nazmi, M. “Media Animasi Sebagai Solusi Pemahaman Materi yang Sulit Dipahami” *GEA: Jurnal Pendidikan Geografi*, 20 No.2 (2022):155.
- Olliem Gabriella Faustine, “Efektivitas Penggunaan Media Animasi Kartun Edukasi Terhadap Minat Belajar Anak SD” *VICIDI*, 12 No. 2 (2022):219-236.
- Putra Gede Lingga Ananta Kusuma, “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media You Tobe” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) 2 No.1 (2019) :259-265*.
- Ratnaningtyas Oktavia, “Pengaruh Metode Hiwar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab” *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 2 No.1 (2024):1-15.
- Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah*. 17 No.33 (2018) :81-95.
- Romdona Siti, “Teknik Pengumpulan Data” Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner” *JISISEPOL: jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3.No.1 (2025) 39-47.
- Rosyidi Abdul Wahab “*media pembelajaran bahasa arab*” Cet. I: Malang: UIN Maliki press (2017).
- Saefuddin M Teguh “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 No.3 (2023): 5962-5974.
- Sakdiah Nikmatu, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1 No. 1 (2023) : 34-41.
- Salida Ainun, “Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah” *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1 No.1 (2023) : 23-33.
- Shoffa Shoffan, “*Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*” (Cet I:CV. AGRAPANA MEDIA Bojonegoro 2021).
- Tini Cahya, “Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Istima”, *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran bahasa Arab dan Kebahasa Araban*, 6 No. 2 (2023) :457-470.
- Zabrina Nahwa, “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahapeserta didik PBA UIN Mataram”*Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1 No.2 (2023):88-100.
- Zainuri Muhammad, “Perkembangan Bahasa Arab Indonesia” *jurnal tanling* : 2 No.2 (2019) :231-248.

Zuchri Abdussamad, "*metode penelitian kualitatif*" Cet I: Makasar: CV. Syakir Media Press (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN 2 Kota Palu

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana metode umum yang ibu gunakan dalam mengajarkan materi *Al-Hiwār*?
2. Sejak kapan ibu mulai menggunakan media Animasi dalam pembelajaran?
3. Bisa dijelaskan bagaimana bentuk media animasi yang digunakan?
4. Apa Langkah-langkah ibu saat menerapkan media animasi di dalam kelas?
5. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *Al-Hiwār*?
6. Apakah ibu melihat adanya peningkatan penguasaan dialog atau percakapan pada peserta didik setelah menggunakan media animasi?
7. Apakah media animasi ini membantu peserta didik yang kemampuan bahasanya lemah dalam memahami percakapan bahasa Arab?
8. Apa saran ibu untuk pengembangan media ini agar lebih aktif dan efektif dalam meningkatkan penguasaan berdialog dengan materi - materi tentang *Al-hiwar*?

Peserta didik MAN 2 Kota Palu

1. Bagaimana biasanya ibu mengajarkan materi *Al-hiwār* kepada kalian di kelas?
2. Apakah kalian pernah belajar dengan media animasi? Bagaimana cara penggunaannya?
3. Menurutmu apakah penggunaan media animasi itu menyenangkan atau membosankan?
4. Apakah dengan menggunakan media animasi kalian lebih mudah berdialog di depan kelas?
5. Apakah kamu merasa lebih paham atau lebih cepat hafal percakapan setelah memakai media ini?
6. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah belajar dengan media animasi?
7. Apa kesulitan yang kamu alami saat belajar dengan media ini, jika ada?
8. Apa harapan atau saranmu agar media animasi ini lebih bagus ke depannya?

PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen Observasi Peserta Didik MAN 2 Kota Palu

No	Aspek	Indikator	iya	Tidak	Keterangan
1.	Pemahaman.	media animasi membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Animasi yang menyajikan suara dan gambar secara bersamaan membuat peserta didik lebih cepat dalam ungkapan-ungkapan dalam dialog bahasa Arab.	☐		
2.	Motivasi belajar	Peserta didik menunjukkan antusiasme saat pembelajaran dengan media animasi berlangsung, serta meningkatkan rasa senang dalam pembelajaran .			

DAFTAR INFORMAN

no	nama	jabatan
1.	Nuriani, S.Ag	Guru Bahasa Arab
2.	Muhammad Abdad Dzakir	Peserta Didik Kelas XI N
3.	Abdul Rahman	Peserta Didik Kelas XI N
4.	Farel Maulana	Peserta Didik Kelas XI N
5.	Mitha Qulhaira	Peserta Didik Kelas XI N
6.	Annisa Rahmadana	Peserta Didik Kelas XI N
7.	Zahratusyita	Peserta Didik Kelas XI N

LEMBAR HASIL PEMBELAJARAN

DAFTAR NILAI
 KELAS : XI N
 MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

No.	Nama	Formatif					
		Materi 1			Materi 2		
		TP 1	TP 2	TP 3	TP 1	TP 2	TP 3
1.	Abdul Rahman	90	80	95	87	90	92
2.	Alif Yusuf Pratama	90	88	80	90	95	85
3.	Annisa Ramdana. S	90	85	95	95	85	93
4.	Aurora Pradana Putra	85	90	86	100	85	92
5.	Desvita Maharani	95	87	92	90	90	85
6.	Dina Safira	88	80	80	95	85	94
7.	Dinda Naila Nur Aisyah	90	95	92	97	90	96
8.	Diva Khadijah Putri	95	87	88	92	85	86
9.	Fahri Mahmud	85	85	86	90	85	85
10.	Farrel Fatwa	90	85	86	95	85	85
11.	Farrel Maulana	85	85	86	95	95	98
12.	Ismail A. Tamimi	95	85	95	95	85	95
13.	Mitha Qulhaira	95	95	95	90	85	95
14.	Moh. Fajhri Fairus Yusuf	90	88	91	95	90	95
15.	Moh. Farhan Ramadhan	90	85	85	90	90	85
16.	Moh. Rayhan Ramadhan	80	85	85	95	85	80
17.	Moh. Syukran Zain	90	88	85	97	88	85
18.	Moh. Adrian Tri Cahyadi	85	85	85	80	80	85
19.	Moh. Farrel Aditya	85	87	85	87	85	85
20.	Moh. Rifki	90	85	95	87	90	92
21.	Mohammad Rajab	85	80	80	85	85	82
22.	Muh. Iqro Muyassar Iqbal	90	85	95	95	90	95
23.	Muh. Shafwan Al Farih	95	95	86	100	90	92
24.	Muhammad Abdad Dzakhir	90	95	92	90	85	92
25.	Muhammad Jibril	95	85	80	90	85	85
26.	Nurin Dara Agmanina	80	90	92	95	85	92
27.	Rahmat Hidayat	90	90	85	92	90	86
28.	Retno Aprillia	90	95	85	90	95	85
29.	Salsabila Azzahra	80	80	92	95	95	92
30.	Samsul Riyaldi Hamal	80	80	88	95	85	88
31.	Shih Sara Thomas	80	80	89	90	90	89
32.	Umar Hadi Kusuma	90	94	86	90	90	80
33.	Zahra Khairunnisa Al. Hasni	90	97	95	95	95	95
34.	Zahratusyita	90	95	96	97	95	96
35.	Naila Ramadhani	90	95	96	97	95	96



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email :
humas@uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Dimas Adi Putra
TTL : Palu, 15 September 2003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : JL. kebun sari
NIM : 211020005
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : VII (tujuh)
HP : 082346076289

Pengajuan Judul Skripsi
JUDUL YANG DIJUDIKAN

1. Penerapan media animasi dalam Pembelajaran bahasa arab pada materi Al-hiwar kelas XI di MAN 2 KOTA PALU . ✓
2. Analisis kesulitan belajar bahas arab dalam mahara Al-Qiraah pada peserta didik kelas VII E di MTS NEGERI 3 KOTA PALU .
3. Strategi pembelajaran bahasa arab dengan athoriqoh al-intiqoiyyah untuk meningkatkan penguasaan bahasa arab peserta didik kelas VIII C di MTS NEGERI 1 KOTA PALU.

REVISI:

Pembimbing I: *Dr. H. Upadhy, S. As., M. Pd.*
Pembimbing II: *Jafar Sidik, S. Ag., M. Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Muhammad Nur Asmawi
Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 19720101 200312 1 001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

| | pembelajaran Bahasa | | sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu | | belajar qiraah dan juga Solusi dari kesulitan belajar

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2019 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

2. Jafar Sidik, S.Pd, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Dimas Adi Putra

NIM : 21.1.02.0005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU

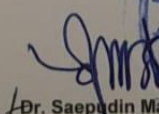
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada Tanggal
Dekan,


Dr. Saepudin Mashudi, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1558 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/06/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 27 Juni 2025

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

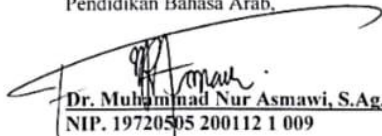
Nama : Dimas Adi Putra
NIM : 21.1.02.0005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 0082346076289
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA
MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2025
Waktu : 09:00 s/d selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK Lt. 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab.


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 03 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

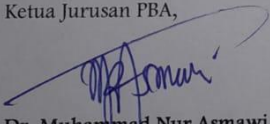
Nama : Dimas Adi Putra
NIM : 21.1.02.0005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 03 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720503 200112 1 009

Penguji,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 03 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dimas Adi Putra
NIM : 21.1.02.0005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA
PALU.

Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 03 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 03 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

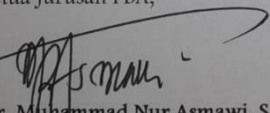
Nama : Dimas Adi Putra
NIM : 21.1.02.0005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

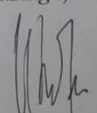
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 3 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 000

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2606 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/07/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 15 Juli 2025

Yth. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Dimas Adi Putra
NIM	: 21.1.02.0005
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 15 September 2003
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Jl. Kebun Sari
Judul Skripsi	: EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI AL-HIWAR KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU
No. HP	: 083133146805

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Hj. Nalma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
Jalan. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telpn. (0451) 421455
<https://www.man2kotapalu.sch.id> E-mail: man2palu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1504/Ma.09.03/PP.00.6/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama	: Dimas Adi Putra
NIM	: 21.1.02.0005
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 15 September 2003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Jl. Kebun Sari
Judul Penelitian	: "Efektifitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Al-Hiwar Kelas XI di MAN 2 Kota Palu"

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 16 Juli 2025 s.d. 15 Agustus 2025. Berdasarkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Nomor : 2606/Un.24/F.B.I/PP.00.9/07/2025, tanggal 15 Juli 2025.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Agustus 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1087 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/04/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 16 April 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Dimas Adi Putra/ 21.1.02.0005	VIII/PBA	Jum'at, 18 April 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. H. Askar, M.Pd.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

FOTO 3 X 4

KARTU SEMIINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Dinas Ad Putra
NIM	: 21122005
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab

PROGRAM STUDI	: Pendidikan Bahasa Arab
---------------	--------------------------

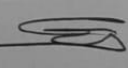
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 19 Oktober 2023	Fauziyah	Relevansi metode Pengajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Nurhasan, S.Ag., M.Pd. 2. Titik Fatmahan, S.Pd., M.Pd.	Ns
2	Senin, 19 Oktober 2023	Amriso Alif Al-Jabar	Implementasi Program Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Nurhasan, S.Ag., M.Pd. 2. Titik Fatmahan, S.Pd., M.Pd.	Ns
3	Senin, 19 Oktober 2023	Albarghitha Juwahir	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Nurhasan, S.Ag., M.Pd. 2. Titik Fatmahan, S.Pd., M.Pd.	Ns
4	Senin, 19 Oktober 2023	Nurhasani	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
5	Senin, 15 Mei 2024	Fahriah Raza	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Nurhasan, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
6	Senin, 15 Mei 2024	Hortanman	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
7	Senin, 29 Juli 2024	Indah Ayu Kusuma	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
8	Senin, 29 Juli 2024	Miftol	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
9	Senin, 5 Agustus 2024	Aslam	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns
10	Senin, 10 Juni 2025	Abd. Ghufron Ranto	Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IPS SMA Negeri 1 Kota Padang	1. Dr. Siti Hastuti, S.Ag., M.Pd. 2. Alvin Alkhayyat, S.Si., M.Pd.	Ns

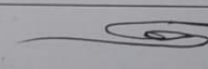
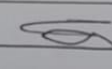
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Darmas Adi Putra
NIM : 211020005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Pada Materi Al-Hikmah Ketas XI di Man 2 Kota Palu

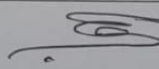
Pembimbing I : Dr. H. Ubodah, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd, L, M, Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	15 / April / 2025	I	Ukurl vertikal dan horizontal 100, dan Perbaiki tulisan Arabnya	
2.	19 / April / 2025	II-III	Perbaiki tulisan kata siswa menjadi Perbaikan, dan Perbaiki rumusan masalah dan penelitian terdahulu	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	25 / April / 2025	I-III	Perbaiki footnote di bab 2 tentang rumusan media animasi dan buatkan secara terinci pembahasannya	
4.	6 / Mei / 2025	II-III	Perbaiki nomor halaman di bab 1 sampai bab 2 dan urutannya ke bab 1-akhir dan urutannya 1-akhir	
5.	14 / Mei / 2025	II	Perbaiki sisi dari kata di, serta menggunakan kata ketas menulis dan titik di akhir kalimat	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6.	21/ Mei / 2025	III-11	Perbaiki Pengunaan media online, di bab II yang awalnya di jadikan sub bab di Perbaiki di jadikan 1 Paragraf dan Perbaiki kata arab menjadi Arab.	
7.	28/ Mei / 2025	III	Perbaiki kata yang sama kata dengan menggunakan huruf kecil menjadi huruf besar seperti Batu menjadi Batu.	
8.	8/ Juni / 2025	III	Perbaikan latar belakang dan membuat metode penelitian dan memberikan indikator.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	10/ Juni / 2025	III-11	Perbaiki kalimat, tanggal penggunaan waktu atensi di bab II dan buatkan tulisan tabel setiap yang ada tabelnya seperti gambar waktu di bab II	
10.	17/ Juni / 2025	III	Perbaiki daftar Pustaka sesuai dengan apa di Perbaiki bab 3 pada paragraf 2 itu harus huruf Besar	
11.	30/ Juni / 2025	I-IV	di Koreksi di bagian lampiran untuk membuat pedoman observasi dengan membuat tabel indikator	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
12.	2/Agustus 2025	II-IV	Perbaiki nomor Hal. di daftar isi serta footnote nya di bagian bawah dan pakai times new roman	
13	10 Agustus 2025	II-V	Perbaiki Abstrak dengan menggunakan yang pertama kata belakang ke dua metode Penelitian ke tiga hasil dari Penelitian dan yang ke empat menggunakan implikasi.	
14.	24/Agustus 2025 24/Agustus 2025	IV	Perbaiki tulisan kutipan yang kurang jelas seperti tulisan IC menjadi MAN IC.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
15.	13/Agustus 2025	II-V	Perbaiki bab II di bagian B yang sebelum kata ke titik di gap, dengan menggunakan angka dan Perbaiki Bab V dengan kesimpulan. Sebelumnya 5 di bagian menjadi 2 kesimpulan yang ada di rumusan masalah	

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN 2 Kota Palu



2. Wawancara Bersama Peserta Didik MAN 2 Kota Palu







3. Dokumentasi Bersama Peserta Didik Kelas XI N MAN 2 Kota Palu





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Dimas Adi Putra
Tempat Tanggal Lahir	: Palu' 15, September, 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Nim	: 211020005
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswa
Alamat	: Jln. Kebun Sari Kawatuna
No. Hp	: 082346076289
Email	:dimasadiputra453@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------|------------------------------|
| • SD/MI | : SDN Inpres 1 Kawatuna |
| • SMP/MTS | : MTs Negeri Model Kota Palu |
| • SMA/MA | : MAN 2 Kota Palu |

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Da'wah Pelajar MAN 2 Kota Palu 2020-2021
- Wakil Ketua OSIS MAN 2 Kota Palu 2020-2021
- Koordinator Pendidikan di Risma Kawatuna 2022
- Anggota Depertemen Pengembangan Minat dan Bakat HMPS PBA 2022
- Wakil ketua HMPS PBA 2023